

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUD
CILEUNGI TAHUN 2018**

OLEH

FIKA SILVANA PUTRI

1405015058

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
JAKARTA
2018**

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUD
CILEUNGI TAHUN 2018**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
FIKA SILVANA PUTRI**

1405015058

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
JAKARTA
2018**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di RSUD Ciburugi Tahun 2018" merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dan karya jiplak yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan peraturan/tindakan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta

Jakarta, Agustus 2018


Fika Silvana Putri
14050151058

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fika Silvana Putri
NIM : 14050151058
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demikian persetujuan dan pengetahuan, saya nyatakan untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi yang berjudul "Pengaruh-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di RSUD Cakraman Tahun 2018" beserta penyangkat yang ada Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA untuk menggunakan berbagai media elektronik, mengelola dalam bentuk pangkalan data, internet, jaringan, dan sebagainya. Hal ini merupakan tugas akhir saya selama tetap mempertahankan nama saya sebagai penulis/pemilik dari sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Agustus 2018

Yang menyatakan

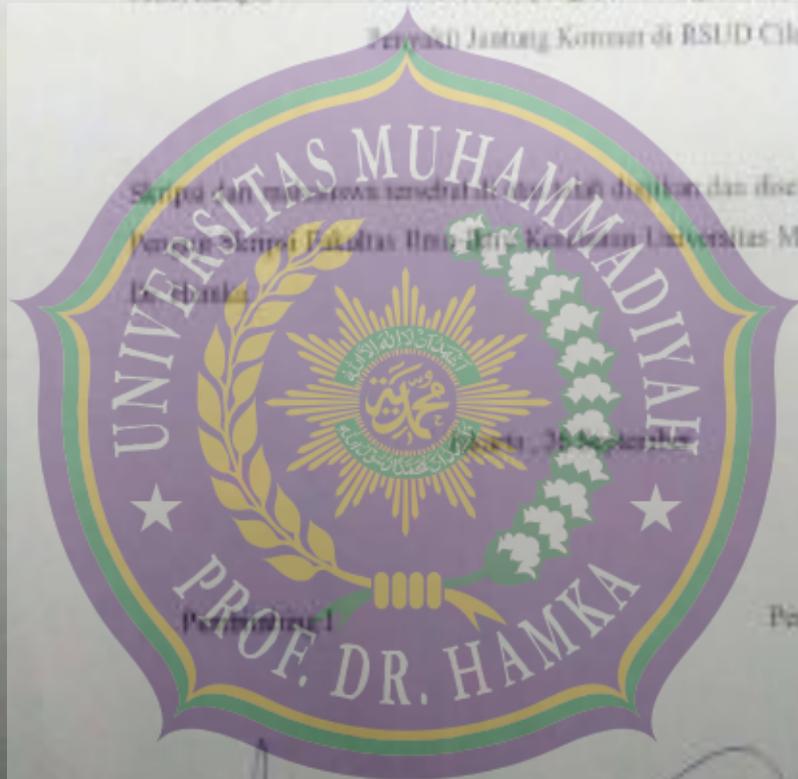


Fika Silvana Putri

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Fika Silvana Putri
NIM : 14050151058
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUD Cilengsi Tahun 2018

Skripsi dan makalah tersebut telah saya baca dan diteliti dan disetujui dihadapan Tim Pembaca Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka



Peribintng I

Peribintng II

(Ibtisam Mardiana, M.Kes)

(Izza Nurcahya S.KM, M.F.gh)

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fika Silvana Putri

NIM : 14050115058

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pemakit Jantung Koroner di RSUD Cilirang Tahun 2018

Siapa saja mahasiswa tersebut dan apakah perlu di persiapkan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, September 2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PROF. DR. HAMKA

Jember

Prof. Dr. Hamka, SKM, M.Kes

Penguji I

Alifurwin, SKM, M.Epid

Penguji II

Nur Anisah, SKM, M.Kes

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data pribadi

Nama : Fika Silvana Putri
Nim : 1405015058
Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 6 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Kp. Rawa Makmur Desa Singajaya Kabupaten Bogor
No. Handphone : 082261888318
e-mail : fika.silput@yahoo.co.id
Instansi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Alamat Instansi : Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Fakultas / Program studi : Ilmu- ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Epidemiologi
Angkatan : 2014



Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Singajaya 04 (Tahun 2001-2007)
2. SMP Negeri 01 Jonggol (Tahun 2007-2010)
3. SMA Negeri 05 Kabupaten Bogor (Tahun 2010-2013)
4. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (Tahun 2014-sekarang)

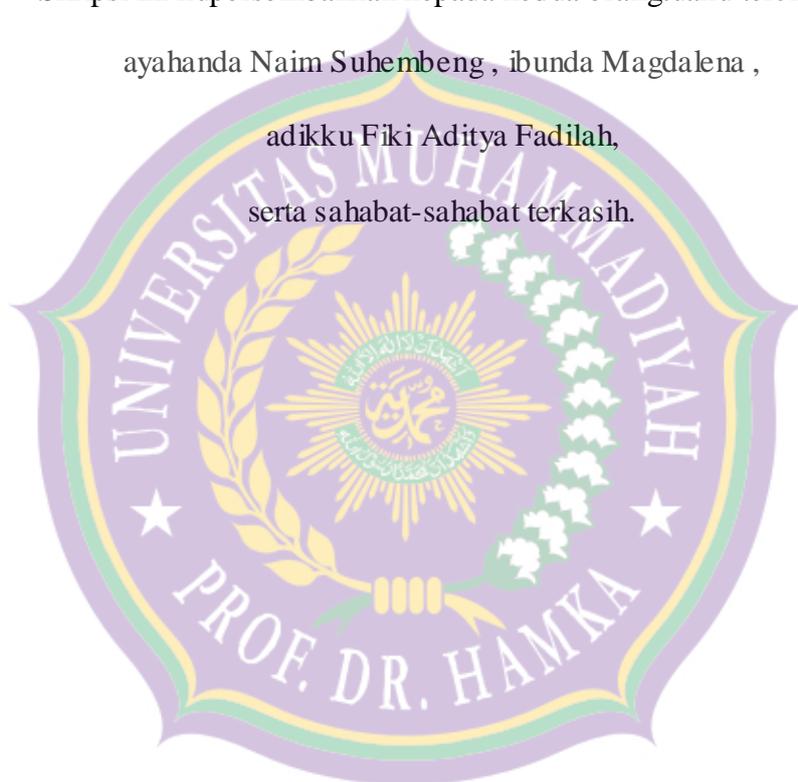
HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku tercinta,

ayahanda Naim Suhenbeng , ibunda Magdalena ,

adikku Fiki Aditya Fadilah,

serta sahabat-sahabat terkasih.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUD Cileungsi tahun 2018” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. Hamka.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan banyak pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ony Linda, SKM., M.Kes, selaku Dekan FIKES UHAMKA.
2. Ibu Sarah Handayani, SKM., M.Kes, selaku Kaprodi Kesehatan Masyarakat UHAMKA.
3. Ibu Retno Mardhiati, M.Kes, selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan serta sarannya dengan sabar dan ikhlas sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Izza Suraya, SKM, M.Epid, selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, pengetahuan, serta meluangkan waktunya untuk membantu penulisan skripsi ini.
5. Bpk. Alibbirwin, SKM, M.Epid, Ibu Yoli Farradika, SKM, M.Epid, selaku dosen peminatan epidemiologi beserta seluruh dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Magdalena dan Bpk.Naim Suhembeng, selaku orang tua penulis beserta Fiki Aditya Fadilah selaku adik kandung penulis yang selalu menyemangati penulis sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

7. Dias Ayunas yang sudah membantu penulis dalam menerjemahkan abstrak penelitian ini kedalam Bahasa Inggris.
8. Citra Tri, Devi Lestari, Eer Erlina, Eva Fauzia yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
9. Dinda Annisa, Putri Dwi, Ratih Aryani, Sekar Puti, Zamzama Ulya selaku sahabat seperjuangan mencapai gelar sarjana yang telah memberikan masukan serta selalu menyemangati penulis sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
10. Dessi Marantika, Fatharani M, Witsqa N, dan Kamillah Rachmi selaku teman seperjuangan Epidemiologi yang telah memberikan masukan serta selalu menyemangati penulis.
11. Luthfi Aulia Chandra, S.Sn , yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman peminatan epidemiologi tahun 2014 beserta teman-teman program studi kesehatan masyarakat tahun 2014 yang telah memberikan dukungannya kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Jakarta, Juli 2018

Penulis

ABSTRAK

Nama : Fika Silvana Putri
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di RSUD Cileungsi Tahun 2018

Di Indonesia penyakit jantung dan pembuluh darah terus meningkat dan akan memberikan beban kesakitan, kecacatan dan beban sosial ekonomi bagi keluarga penderita, masyarakat, dan negara. Faktor risiko PJK adalah faktor-faktor yang memudahkan timbul dan memberatkan PJK. Secara umum, faktor risiko ini dibedakan atas faktor risiko yang tidak dapat diubah (seperti umur, jenis kelamin, ras dan riwayat keluarga menderita kelainan PJK) dan faktor risiko yang dapat diubah (seperti kebiasaan merokok, diet, aktivitas fisik yang kurang, kegemukan, tekanan darah tinggi, penyakit diabetes dan sebagainya).

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *case control*. Variabel yang diteliti diantaranya umur, jenis kelamin, pendidikan, IMT, hipertensi, diabetes, dan kolesterol. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan metode *sampling quota*. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat, dan analisis bivariat.

Hasil uji univariat menunjukkan proporsi penderita PJK sebagian besar berumur dewasa 26-45 tahun (50,7%), berjenis kelamin laki-laki (77,3%), pendidikan tinggi (69,3%), kelebihan berat badan/obesitas (IMT $\geq 25,0$ kg/m), hipertensi (66,7%), diabetes (77,3%), kolesterol (66,7%). Hasil uji bivariat menunjukkan variabel yang berhubungan dengan PJK yaitu jenis kelamin (Pvalue = 0,014), IMT (Pvalue = 0,003), hipertensi (Pvalue = 0,016), diabetes (Pvalue = 0,014), sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan PJK yaitu umur (Pvalue = 0,060), pendidikan (Pvalue = 0,469), kolesterol (Pvalue = 0,270).

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar pihak RSUD Cileungsi perlu ditingkatkan kegiatan edukasi terkait (pemeriksaan IMT, tekanan darah, dan kadar gula darah) kepada masyarakat.

Kata Kunci: Penyakit Jantung Koroner, Faktor Risiko

ABSTRACT

Name : Fika Silvana Putri
Departement : Public Health
Title : The related factors with cardiovascular disease cases in RSUD Cileungsi 2018

In Indonesia , cardiovascular disease always increase and give some painful, disability and social economic problem to sufferer's family, society and country. The risk factor of PJK is factors which facilitating rise and strengthen PJK. Generally, the risk factors can divide to the risk factor which can not be changed (age, gender, tribe, and family history from PJK) and the risk factor which can be changed (smoking habit, diet, less physic activity, obesitas, hipertensi, diabetes, etc).

The research method is observational with case control approach. The variable in this research are age, gender, educational background, IMT, hypertension, diabetes, cholesterol. Sampling technique which use is sampling quota method. Analysis which use is univariat analysis and bivariat analysis.

The univariat test result shows that proporcny of PJK sufferer mostly are adult 26-45 years old (50,7%), male (77,3%), high education (69,3%), obesitas ($IMT \geq 25$ kg/m), hypertension (66,7%), diabetes (77,3%), cholesterol (66,7%). Bivariat test shows that variable related with PJK are gender ($Pvalue = 0,014$), IMT ($Pvalue = 0,003$), hypertension ($Pvalue = 0,016$), diabetes ($Pvalue = 0,014$), whereas variable is not related with PJK are age ($Pvalue = 0,060$), education ($Pvalue = 0,469$), cholesterol ($Pvalue = 0,270$).

Based on the results of this study, it is suggested that RSUD Cileungsi needs to increase related educational activities (examination of body mass indeks,blood pressure, and blood sugar levels) to the community.

Keywords: Cardiovascular disease, Risk factor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
E. Ruang Lingkup	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Penyakit Jantung Koroner	8
A. 1 Pengertian Penyakit Jantung Koroner	8
A. 2 Etiologi Penyakit Jantung Koroner	8
A. 3 Patofisiologi Penyakit Jantung Koroner	9
A. 4 Manifestasi Klinis Penyakit Jantung Koroner	11

A. 5 Klasifikasi Penyakit Jantung Koroner	11
A. 6 Komplikasi Penyakit Jantung Koroner	13
B. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner.....	13
C. Kerangka Teori	19

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konsep	20
B. Definisi Operasional	21
C. Hipotesis	23

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	24
B. Lokasi dan waktu penelitian	24
C. Populasi, sampel, dan Teknik Sampling	24
C. 1 Kelompok Kasus	24
C. 2 Kelompok Kontrol	25
D. Pengumpulan Data	25
E. Pengolahan Data	26
F. Penyajian Data	26
G. Analisis.....	27

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Profil RSUD Cileungsi.....	28
A.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	28

A.2 Visi dan Misi RSUD Cileungsi.....	28
A.3 Fasilitas RSUD Cileungsi.....	29
B. Analisis Univariat.....	31
B.1 Kejadian Penyakit Jantung Koroner.....	31
B.2 Jenis Kelamin.....	31
B.3 Umur.....	32
B.4 Pendidikan.....	32
B.5 IMT (Indeks Massa Tubuh).....	33
B.6 Hipertensi.....	33
B.7 Diabetes.....	34
B.8 Kolesterol.....	34
C. Analisis Bivariat.....	35
C.1 Hubungan Antara Faktor Jenis Kelamin dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner.....	35
C.2 Hubungan Antara Faktor Umur dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner.....	36
C.3 Hubungan Antara Faktor Pendidikan dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner.....	37
C.4 Hubungan Antara Faktor IMT dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner.....	38
C.5 Hubungan Antara Faktor Hipertensi dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner.....	39
C.6 Hubungan Antara Faktor Diabetes dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner.....	40
C.7 Hubungan Antara Faktor Kolesterol dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner.....	41
C.8 Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat.....	42
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Keterbatasan Penelitian.....	43
B. Kejadian Penyakit Jantung Koroner.....	43

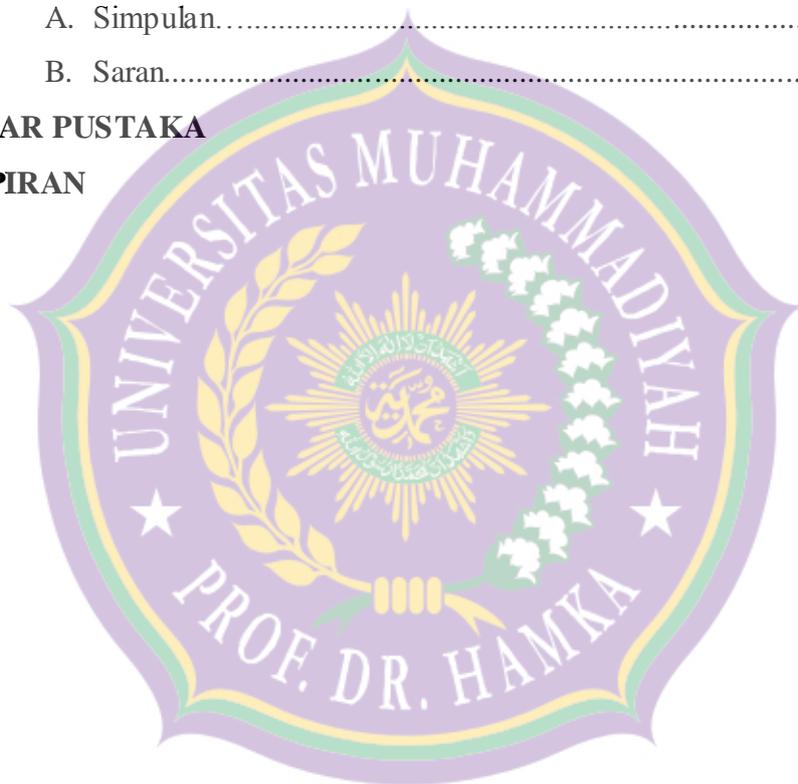
C. Umur.....	44
D. Jenis Kelamin.....	44
E.	
Pendidikann.....	45
F. IMT (Indeks Massa Tubuh).....	46
G. Hipertensi.....	47
H. Diabetes.....	48
I. Kolesterol.....	49

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

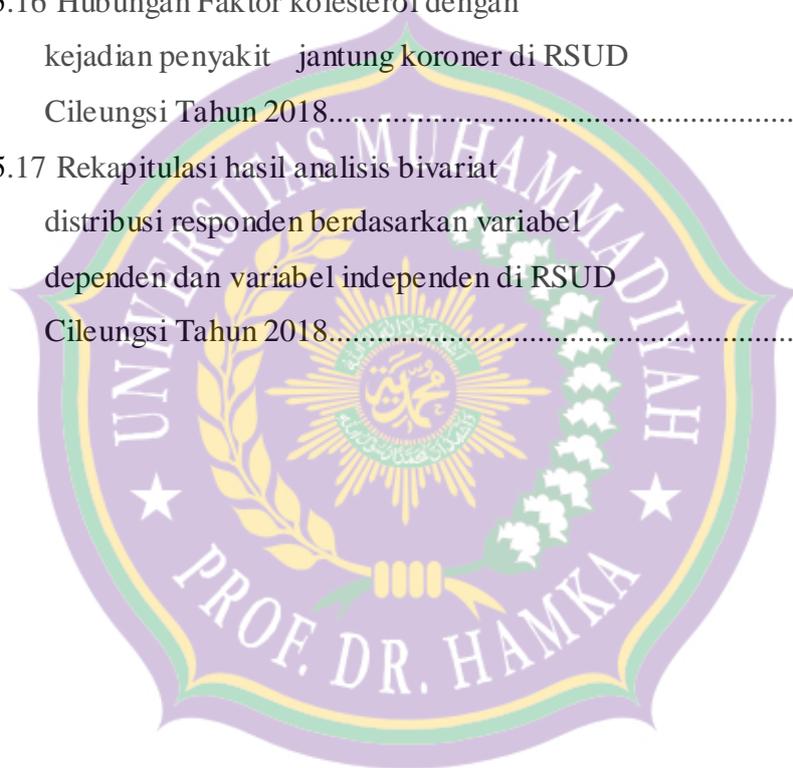
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	21
Tabel 5.1 Distribusi responden menurut penyakit jantung koroner di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	31
Tabel 5.2 Distribusi responden menurut jenis kelamin di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	31
Tabel 5.3 Nilai-nilai statistik menurut umur di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	32
Tabel 5.4 Distribusi responden menurut umur di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	32
Tabel 5.5 Distribusi responden menurut pendidikan di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	32
Tabel 5.6 Distribusi responden menurut IMT di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	33
Tabel 5.7 Distribusi responden menurut hipertensi di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	33
Tabel 5.8 Distribusi responden menurut diabetes di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	34
Tabel 5.9 Distribusi responden menurut kolesterol di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	34
Tabel 5.10 Hubungan Faktor jenis kelamin dengan kejadian penyakit jantung koroner di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	35
Tabel 5.11 Hubungan Faktor umur dengan kejadian penyakit jantung koroner di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	36
Tabel 5.12 Hubungan Faktor pendidikan dengan kejadian penyakit jantung koroner di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	37

Tabel 5.13 Hubungan Faktor IMT dengan kejadian penyakit jantung koroner di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	38
Tabel 5.14 Hubungan Faktor hipertensi dengan kejadian penyakit jantung koroner di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	39
Tabel 5.15 Hubungan Faktor diabetes dengan kejadian penyakit jantung koroner di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	40
Tabel 5.16 Hubungan Faktor kolesterol dengan kejadian penyakit jantung koroner di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	41
Tabel 5.17 Rekapitulasi hasil analisis bivariat distribusi responden berdasarkan variabel dependen dan variabel independen di RSUD Cileungsi Tahun 2018.....	42



DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner.....	19
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner.....	20



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Data World Health Organization (WHO) tahun 2012 menunjukkan 17,5 juta orang di dunia akibat penyakit kardiovaskular atau 31% dari 56,5 juta kematian di seluruh Dunia. Pada tahun 2008 diperkirakan sebanyak 17,3 juta kematian disebabkan oleh penyakit kardiovaskular. Lebih dari $\frac{3}{4}$ kematian akibat penyakit kardiovaskular terjadi di negara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Dari seluruh kematian akibat penyakit kardiovaskular 7,4 juta (42,3%) di antaranya disebabkan oleh penyakit jantung koroner (PJK).

Di Indonesia penyakit jantung dan pembuluh darah terus meningkat dan akan memberikan beban kesakitan, kecacatan dan beban sosial ekonomi bagi keluarga penderita, masyarakat, dan negara.

Prevalensi penyakit jantung koroner di Indonesia tahun 2013 berdasarkan diagnosis dokter sebesar 0,5%, sedangkan untuk gejalanya sebesar 1,5%. Terjadinya kematian dini yang disebabkan oleh penyakit jantung berkisar sebesar 4% di negara berpenghasilan tinggi, dan 42% terjadi di negara berpenghasilan rendah. Kematian yang disebabkan oleh penyakit jantung pembuluh darah, terutama penyakit jantung koroner dan stroke diperkirakan akan terus meningkat mencapai 23,3 juta kematian pada tahun 2030 (Depkes, 2014).

Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 juga menyebutkan bahwa prevalensi penyakit jantung koroner di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter adalah sebesar 0,5%, sedangkan prevalensi penyakit jantung koroner berdasarkan terdiagnosis dokter atau gejala sebesar 1,5% (Kemenkes RI, 2013).

Prevalensi jantung koroner berdasarkan pernah didiagnosis dokter di Jawa Barat sama dengan angka nasional yaitu sebesar 0,5 % , dan prevalensi penyakit jantung koroner yang ada di RSUD Cileungsi sebesar 0,3 % dan diperkirakan angka tersebut akan terus meningkat jika penyakit

tersebut tidak ditangani dengan sesuai dan pencegahan yang baik dari para masyarakat yang tinggal di wilayah RSUD Cileungsi.

Data dari WHO pada tahun 2014 menyebutkan bahwa angka mortalitas pada kelompok penyakit tidak menular di dunia akan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Angka ini diperkirakan juga akan meningkat dari tahun ke tahun hingga mencapai 25 juta kematian pada tahun 2030 (WHO, 2012) Tidak jauh berbeda dengan keadaan di beberapa negara berkembang di dunia, Indonesia pun juga mengalami hal yang serupa. Angka mortalitas pada kelompok penyakit tidak menular mengalami penurunan dan peningkatan yang berbeda-beda dari tahun ke tahun.

Data dari WHO pada tahun 2015 menyebutkan bahwa rata-rata kematian yang disebabkan karena kelompok penyakit tidak menular di Indonesia pada tahun 2004, 2008, dan 2012 adalah 690 per 100.000 populasi, 647 per 100.000 populasi, dan 680 per 100.000 populasi (WHO, 2015). Tingginya angka rata-rata kematian tersebut tidak terlepas dari penyakit kardiovaskular, yang merupakan penyumbang kematian tertinggi, sama dengan beberapa negara berkembang lainnya di dunia (WHO, 2012) Data dari Departemen Kesehatan Indonesia (Depkes RI) pada tahun 2006 menyebutkan bahwa jenis penyakit yang menyumbang angka mortalitas terbanyak pada kelompok penyakit kardiovaskular adalah penyakit jantung koroner. Penyakit jantung koroner tersebut menyumbang angka mortalitas sebesar 26,4% dari total kematian di Indonesia (Depkes RI, 2006).

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara IMT dengan penyakit jantung koroner (Marliyati,dkk,2010).Penelitian terdahulu juga menyebutkan bahwa adanya hubungan antara umur , jenis kelamin ,pendidikan , hipertensi . (Alkhusari,2012). Pada penelitian terdahulu menyebutkan bahwa adanya hubungan antara kadar kolesterol total $p=0,004$ (Malaeny,dkk,2017).

Faktor risiko PJK adalah faktor-faktor yang memudahkan timbul dan memberatkan PJK. Secara umum, faktor risiko ini dibedakan atas faktor risiko yang tidak dapat diubah (seperti umur, jenis kelamin, ras dan

riwayat keluarga menderita kelainan PJK) dan faktor risiko yang dapat diubah (seperti kebiasaan merokok, diet, aktivitas fisik yang kurang, kegemukan, tekanan darah tinggi, penyakit diabetes dan sebagainya). Secara umum dikatakan bahwa semakin banyak dan berat faktor risiko yang dimiliki individu, semakin besar pula kemungkinan timbul dan memberatnya PJK (Mackay and Mensah, 2004).

Untuk memperbaiki faktor-faktor risiko tersebut, individu dimotivasi dan difasilitasi untuk menghentikan kebiasaan merokok, melakukan aktivitas fisik teratur atau berolahraga, mengkonsumsi diet sehat, menghindari stres berlebihan dan melakukan perubahan gaya hidup sehat lainnya. Memperbaiki faktor-faktor risiko ini dapat mencegah timbulnya PJK serta memberatnya perjalanan PJK yang telah ada. Perubahan gaya hidup dapat dicapai lewat 3 strategi utama, yaitu pendidikan kesehatan (*health education*), promosi kesehatan (*health promotion*) dan program intervensi langsung (*direct intervention*). Strategi-strategi ini dapat dijalankan secara terpisah dan dapat pula digabung. Pendidikan kesehatan (*health education*) adalah strategi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan kesehatan individu agar individu dapat melakukan perubahan gaya hidup. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan gaya hidup bersifat tidak langsung tetapi melalui faktor antara, yaitu pengetahuan (*knowledge*), kepercayaan (*belief*) dan sikap (*attitude*). Strategi pendidikan kesehatan umumnya dilakukan lewat konseling, yaitu proses pemberian bantuan kognitif dan dukungan psikososial yang dilakukan oleh konselor terhadap individu, keluarga individu atau kelompok. Secara umum, konseling dapat dibedakan atas 3 jenis, yaitu *brief advice*, *behavior change* dan *motivational interview*. Perbedaan jenis konseling ini terletak pada tujuan, lama dan kedalaman materi yang disampaikan (Miller and Rollnick, 2002).

Berdasarkan data sekunder dari RSUD Cileungsi terdapat kasus penyakit jantung koroner menjadi kasus penyakit 10 penyakit tertinggi. Tingginya kasus penyakit jantung koroner di RSUD Cileungsi, membuat peneliti ingin menggali lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor yang

berhubungan dengan penyakit jantung koroner di RSUD Cileungsi tahun 2018.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diambil kepada pihak pengelola RSUD Cileungsi, diketahui bahwa penyakit Jantung Koroner menjadi sepuluh besar penyakit terbanyak di RSUD Cileungsi dan PJK menempati angka ke tujuh, namun belum pernah dilakukan penelitian mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit Jantung Koroner di tempat tersebut. Minimnya pengetahuan pasien tentang penyakit Jantung koroner akan meningkatkan resiko terjadinya prevalensi angka kejadian penyakit Jantung koroner di RSUD Cileungsi semakin meningkat, maka perlu dilakukan penelitian mengenai "Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit Jantung koroner di RSUD Cileungsi Tahun 2018".

C. Tujuan

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

C.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit Jantung Koroner di RSUD Cileungsi tahun 2018.

C.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran kejadian penyakit Jantung koroner di RSUD Cileungsi tahun 2018.
2. Untuk mengetahui gambaran faktor karakteristik individu (umur, jenis kelamin, pendidikan) di RSUD Cileungsi tahun 2018.

3. Untuk mengetahui gambaran indeks massa tubuh di RSUD Cileungsi tahun 2018
4. Untuk mengetahui gambaran hipertensi di RSUD Cileungsi tahun 2018
5. Untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol di RSUD Cileungsi tahun 2018
6. Untuk mengetahui gambaran Diabetes di RSUD Cileungsi tahun 2018
7. Untuk mengetahui hubungan antara faktor karakteristik individu (umur, jenis kelamin, pendidikan) dengan kejadian penyakit Jantung Koroner di RSUD Cileungsi tahun 2018.
8. Untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dapat diubah (IMT, Hipertensi, Diabetes, dan Kolesterol) dengan kejadian penyakit Jantung Koroner di RSUD tahun 2018.

D. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan menambah wawasan pengetahuan masyarakat. Selain itu khususnya bagi masyarakat di wilayah RSUD Cileungsi diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterlibatan pada masyarakat dalam mencegah penyakit jantung koroner.

b. Manfaat Bagi RSUD Cileungsi

Bagi pasien penyakit jantung koroner di RSUD Cileungsi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pasien mengenai penyakit jantung koroner. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi lebih lanjut untuk pengendalian resiko penyakit jantung koroner di RSUD Cileungsi.

c. Manfaat Bagi Fikes Uhamka

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan perbandingan serta evaluasi bagi peneliti yang akan datang yang mungkin dapat dikembangkan lagi. Selain itu, diharapkan juga dapat memperoleh mitra kerja dari lahan penelitian atau jaringan kerjasama dalam meningkatkan kompetensi SDM yang kompetitif.

d. Manfaat Bagi Peneliti lain

Peneliti dapat mengamalkan ilmu yang telah didapatkan mengenai penelitian dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit jantung koroner di RSUD Cileungsi tahun 2018. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi kasus kontrol untuk mengetahui adanya hubungan faktor-faktor dan karakteristik individu dengan penyakit jantung di RSUD Cileungsi.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari tahun 2018 di RSUD Cileungsi. Sampel yang di ambil adalah semua tersangka penyakit jantung koroner yang datang berobat ke RSUD dan berusia diatas empat puluh tahun. Jumlah sampel yang diperlukan adalah 20 untuk kasus dengan hasil pemeriksaan penyakit jantung koroner (+) dan 40 untuk kontrol dengan hasil pemeriksaan penyakit jantung koroner (-), di mana pengambilan sampel dilakukan dengan cara *sampling quota*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi dengan melihat data rekam medik yang ada di RSUD Cileungsi dan kepada pasien penyakit jantung koroner (+) maupun penyakit jantung koroner (-) di RSUD Cileungsi. Data yang diperoleh berasal dari data sekunder yang berasal dari RSUD Cileungsi.

Faktor risiko yang diteliti adalah faktor indeks massatubuh,hipertensi,merokok,diabetes melitus,kolesterol dengan memperhatikan faktor karakteristik individu sebagai faktor yang mempengaruhinya meliputi umur, jenis kelamin,pendidikan,dan pekerjaan . Karena semua variabel yang telah disebutkan diatas memegang peranan penting timbulnya kejadian penyakit.



DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association (2013). *Guideline on treatment of blood cholesterol to atherosclerotic*.
- Alkhusari (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner Di poliklinik RS Muhammadiyah Palembang tahun 2013. *Jurnal kesehatan bina Husada*.
- Ariesty (2011). Analisis Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup pasien dengan penyakit jantung koroner
- Arsyawina & Sutrisno (2016). Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Di Ruang Intensive Cardiac Care Unit (ICCU) RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Husada Mahakam*
- Brown (2006). Penyakit Aterosklerotik koroner. Jakarta : Aterosklerotik koroner
- Depkes RI (2006). Pharmaceutical care untuk pasien penyakit jantung koroner. *Fokus sindrom koroner akut*
- Ghani, L., & Susilawati, M.D., & Novriani, H. (2016) Faktor risiko dominan penyakit jantung koroner Di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*
- Hermawati, R., & Dewi, H.C. (2014). Penyakit Jantung koroner. Jakarta : Kandas Media
- Ilmi, S., H & Syukri, M & Efrida (2015). Hubungan Faktor Risiko Yang Dapat Di Modifikasi Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner RS DR.M.Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*
- Karikaturijo (2010). Penyakit Jantung Koroner. Jakarta : Kandas Media
- Kemkes RI (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Data angka kejadian
- Leatham (2006). Lecture Notes Kardiologi. Jakarta : Kandas Media

- Malaeny, C. S., & Katuuk, M., & Onibala, F. (2017). Hubungan Riwayat lama merokok dan kadar kolesterol total dengan kejadian penyakit jantung koroner Di poliklinik jantung RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado. *Jurnal keperawatan*
- Marliyati, S. A., & Simanjuntak, M., & Kencan, D. S. (2010). Sosial ekonomi dan Indeks Massa Tubuh (IMT) pria dewasa dalam kaitannya dengan faktor risiko penyakit jantung koroner Di pedesaan dan perkotaan Bogor-Jawa Barat. *Jurnal gizi dan pangan*
- Mamat S (2008). Faktor-Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Kelompok Usia < 45 tahun. Semarang
- Mawi, M (2003). Indeks Massa Tubuh Sebagai Determinan Penyakit Jantung Koroner Pada Orang Dewasa Berusia Di Atas 35 Tahun. *Jurnal kedokteran Trisakti*
- Norhasimah (2010). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Kelurahan Tanjung Rejo.
- Oemiati, R., & Rustika. (2015). Faktor risiko penyakit jantung koroner (PJK) pada perempuan (Baseline Studi Kohor Faktor Risiko PTM). *Buletin penelitian sistem kesehatan*
- Putra, S., & Panda, L., & Rotty. (2013). Profil Penyakit Jantung Koroner
- Potter, & Perry, A., G (2007). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*, edisi 4, Volume 2. Jakarta : EGC
- Silalahi. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama
- Wahyuni, A., & Rezkiki, F (2015). Pemberdayaan Dan Efikasi Diri Pasien Penyakit Jantung Koroner Melalui Kesehatan Terstruktur. *Jurnal Ipteks Terapan*
- WHO. (2012). *World Health Statistics*. Jakarta : Bina Kesehatan
- WHO. (2014). *Global Status Report on Noncommunicable Disease*. Jakarta : Bina Kesehatan

Yahya, A. F. (2010). Mencegah dan mengatasi Penyakit Jantung Koroner. Jakarta
: Penyakit Jantung

Yanti (2008). Faktor-faktor risiko kejadian penyakit jantung Koroner Pada
Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Semarang

Zahwardani, D., & Herlambang, K. S., & Anggraheny, H. D. (2013). Analisis
Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung koroner Di RSUP DR Kariadi
Semarang. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*

